

**PENGARUH PRODUK KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DAN  
FITUR KREDIT CEPAT AMAN ULTRA MIKRO TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT MENGGADAI EMAS  
(STUDI PADA PT. PEGADAIAN CABANG PARIGI)**



**Skripsi**

*Skripsi Ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Negeri Islam (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

**HERDI**

**NIM :17.3.15.0022**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

**2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Penyusun yang betanda tangan di bawah ini, Dengan penuh kesadaran, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman (Kca) Dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Parigi)”** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

09 Agustus 2021 M.  
Palu, -----  
30 DzulHijjah 1442 H.

Penulis

HERDI  
NIM : 17.3.15.0022

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas (Studi PT. Pegadaian Cabang Parigi)*” oleh mahasiswa atas nama HERDI NIM: 17.3.15.0022, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing – masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 09 Agustus 2021 M  
30 Dzulhijjah 1442 H

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP.19650505 199903 1 002

Dr. Sofyan Bachmid.MM  
NIP.19641206 200012 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Herdi, NIM: 11.3.15.0022 dengan judul “*Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas (Studi PT. Pegadaian Cabang Parigi)*” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 23 Agustus 2021 M, yang bertepatan dengan tanggal 14 Muharam 1443 H, di pandang bahwa Oskripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah yang dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 23 November 2023 M  
10 Jumadil Awal 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Munaqisy I	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy II	Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si	
Pembimbing I	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Pembimbing II	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	

### Mengetahui

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua  
Jurusan Perbankan Syariah

**Dr. Sagir Muhammad Amin**  
NIP.19650612 199203 1 004

**Abdul Jalil M.M**  
NIP. 19871110 201903 1 006

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman (Kca) Dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadaikan Emas (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Parigi)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak Riswan M dan Ibunda Isnawati yang telah mendidik, merawat, membimbing, memotivasi, membiayai dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang dasar hingga jenjang sarjana.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bpk. Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd., dan wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Abidin Djafar, M.Ag., wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Drs. H. Iskandar, M.Sos.I. beserta jajarannya yang telah memberikan penulis kesempatan agar dapat menempuh dan menuntut ilmu di kampus ini.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Abdul Jalil M.M selaku Wakil Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. Marzuki, M.H selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk memebantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Sofyan Bachmid, M.M selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Agoes Hamjalil Djabir, S.E beserta karyawan yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, terkhusus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti Perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Bapak Kepala Perpustakaan Daerah Sulawesi Tengah dan Kepala Perpustakaan IAIN Palu serta seluruh staf perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus telah memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan penulisan skripsi ini.
11. Saudara-saudari tercinta, Dewi Minarti S.H, Nirawati S.Pd, Suci Wulansari S.Pd, Moh, Zainul Fuad S.Pd, Desi Nirmalasari, Moh, Adrian Moh, Diki

Zulkarnain dan Cinta Nabila yang telah memberikan banyak dorongan, motivasi, kasih sayang, semangat dan bantuan baik secara formil maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.

12. Kawan-kawan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah menghibur, menyemangati dan berjuang sama-sama.
13. Sahabat-sahabat saya Yusuf Adam S.E, Gunawan, Moh Renaldi, Afrianto, Ali Akbar, Siti Yuliyana, Asria S.Pd, Sofia Tania Ningsi dan yang lainnya saya tidak bisa sebut namanya satu persatu, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik, yang selalu memberikan dorongan serta motivasi yang sangat mendukung dan telah berjuang sama-sama untuk menyelesaikan studi ini hingga akhir.

Semoga Allah swt. Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah swt penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Palu, 09 Agustus 2021 M  
30 Dzulhijjah 1442 H

Penulis

**Herdi**

**NIM. 17.3.15.0022**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Garis-Garis Besar .....	5
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu. ....	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian dan Jenis Produk .....	9
2. Kredit.....	11
3. Fitur KCA UMI.....	14
4. Minat Nabah.....	14
5. Gadai Emas .....	16
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis.....	22



<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
	A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	24
	B. Lokasi Penelitian.....	24
	C. Populasi Dan Sampel .....	24
	D. Variabel Penelitian.....	26
	E. Definisi Operasional.....	27
	F. Instrumen Penelitian.....	29
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
	H. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
	B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian.....	41
	C. Uji Validitas dan Reabilitas .....	42
	D. Deskripsi Variabel Penelitian .....	44
	E. Uji Asumsi Klasik.....	49
	F. Analisa Regresi Linear Berganda.....	53
	G. Hasil Uji Hipotesis.....	55
	H. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**GAMBAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner.....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 4.5 Deskripsi Frekuensi Variabel Produk KCA.....	45
Tabel 4.6 Deskripsi Frekuensi Variabel Fitur KCA UMI.....	46
Tabel 4.7 Deskripsi Frekuensi Variabel Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	57
Tabel 4.12 Model Summary.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Histogram.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastitas .....	52

## **DAFAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 3 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 5 : Surat Penetapan Penguji Skripsi
- Lampiran 5 : Kartu Kendali Bimbingan
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**NAMA PENULIS** : Herdi  
**NIM** : 17.3.15.0022  
**JUDUL SKRIPSI** : **Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Fitur Produk Kredit Cepat Aman Ultra Mikro Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Parigi)**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh Produk Kredit Cepat Aman dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah populasi 4.339 masyarakat yang menjadi nasabah di PT. Pegadaian Cabang Parigi dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 responden, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling (simple random sampling)*, untuk analisis data menggunakan software *SPSS For Windows 21*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji F, uji T, dengan produk kredit cepat aman ( $X_1$ ), fitur kredit cepat aman ultra mikro ( $X_2$ ) dan peningkatan minat masyarakat menggadai emas ( $Y$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel  $X_1$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel  $Y$  dan variabel  $X_2$  berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel  $Y$  adapun besaran pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  yaitu 19,8%. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan parsial nilai  $t_{hitung}$  variabel  $X_1$  sebesar  $3,557 > t_{tabel}$  sebesar 1,989 serta tingkat signifikan yaitu  $0,001 < 0,05$ . Variabel  $X_2$  nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,157 < t_{tabel}$  sebesar 1,989 serta tingkat signifikan yaitu  $0,250 > 0,05$ . Dan secara simultan variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel  $Y$ , dengan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $81,558 > 3,15$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,637 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 63,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Setiap Perusahaan perlu menyadari bahwa konsumen sebagai pasar sangat menentukan jenis produk dalam setiap kategori, serta memiliki beragam kebutuhan dalam kombinasi serta harga barang dan jasa yang berbeda. Harapan mereka akan mutu dan pelayanan yang tinggi terus meningkat. Di tengah pilihan yang begitu banyak, pelanggan cenderung memilih tawaran yang paling sesuai dengan kebutuhan serta harapan masing-masing mereka dan membeli berdasarkan tata nilai mereka. PT. Pegadaian (Persero) telah melewati hari-hari panjang sebagai perusahaan yang mengemban amanat Pemerintah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan jasa keuangan yang mudah dan gampang diakses oleh masyarakat menengah ke bawah berdasarkan hukum gadai dan fidusia.<sup>1</sup>

Ada banyak sekali produk-produk yang di miliki oleh PT. Pegadaian (Persero) salah satunya ialah produk Kredit Cepat Aman (KCA) yang mana pengertian Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang di berikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif dan kebutuhan produktif.<sup>2</sup>

Produk adalah suatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua yang

---

<sup>1</sup> Jane Elva Siwu dkk, *Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA), Dan Kredit Serba Guna (KRESNA) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kanwil VI Manado, Jurnal Accountability Vol. 2 No. 1, Juni (2013), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/2350> (16 Februari 2021).*

<sup>2</sup> PT. Pegadaian Persero, *Produk*.  
<https://www.pegadaian.co.id>(19 April 2021)

termasuk hasil produksi adalah benda nyata yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan. Karena produk adalah benda ril, maka jenisnya cukup banyak.<sup>3</sup>

Perkataan “kredit” berasal dari bahasa Latin *credo* yang berarti “saya percaya”, yang merupakan kombinasi dari bahasa Sanskerta *cred* yang artinya “kepercayaan”, dan bahasa Latin *do* yang artinya “saya tempatkan”. Memperoleh kredit berarti memperoleh kepercayaan. Atas dasar kepercayaan kepada seorang yang memerlukannya maka diberikan uang, barang atau jasa dengan syarat membayar kembali atau memberikan penggantinya dalam suatu jangka waktu yang telah diperjanjikan. Yang terpenting dalam praktik perbankan adalah penyerahan uang karena uang merupakan pengganti barang atau jasa dan telah luas dipergunakan. Dalam kehidupan sehari-hari, kredit diartikan sebagai “pinjaman” atau “utang”.<sup>4</sup>

Minat adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau mungkin memiliki produk tersebut.

Gadai emas adalah pemberian kredit dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas, baik emas batangan maupun perhiasan.<sup>5</sup>

Pemanfaatan jasa gadai di Indonesia saat ini telah tersegmentasi berdasarkan geografis badan demografi . PT. Pegadaian (Persero) dalam bisnisnya menyalurkan kredit salah satunya yaitu Kredit Cepat Aman (KCA) yang mana terdapat fiturnya yaitu Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) ialah fitur yang di luncurkan PT.Pegadaian yang bertujuan untuk membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).Apalagi dalam situasi seperti sekarang ini yang mana kita sebagai masyarakat telah dihadapkan dengan suatu kondisi

---

<sup>3</sup> M. Anang Firmansyah, *Pemasaran Produk dan Merek (Planning dan Strategy)*, (Cet. I; CV. Penerbit Qiara Media 2019), 2.

<sup>4</sup> Ismi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Cet. I; Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2010), 9.

<sup>5</sup> PT. Pegadaian Persero, *Produk*.  
<https://www.pegadaian.co.id>(19 April 2021)

yaitu pandemi covid-19 yang memberikan dampak buruk bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sehingga PT. Pegadaian (Persero) meluncurkan suatu program yaitu program Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI).

Perbedaan Kredit Cepat Aman dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro sebagai berikut:

- Produk kredit cepat aman adalah sesuatu yang di tawarkan PT. Pegadaian untuk menarik minat seseorang dalam menggadaikan barangnya dengan persyaratan yang lebih mudah.
- Sedangkan fitur kredit cepat aman ultra mikro adalah suatu program yang di tawarkan PT. Pegadaian sebagai pengembangan dari produk kredit cepat aman yang bertujuan untuk membantu pelaku usaha mikro menengah kecil di masa pandemi covid 19.

Menurut Pak Swardi program KCA UMI diklaim mampu membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di tengah pandemi covid-19. KCA UMI merupakan program baru bertujuan mendukung sektor UMKM sekaligus menggerakkan ekonomi masyarakat. Program tersebut diluncurkan pertengahan Juni 2020. Persyaratan KCA UMI ialah nasabah yang menggadai emasnya dengan pinjaman Rp.1-10 Juta, dan juga harus memiliki NIK yang terverifikasi Dispendukcapil. Kemudian memiliki usaha minimal 6 bulan, dan bersedia di survey.<sup>6</sup>

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi adalah sebuah BUMN sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, emas dan aneka jasa. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi berdiri pada tanggal 13 Mei tahun 2000, pegadaian cabang parigi juga membuka unit pegadain yang berada di Kabupaten Parigi Moutong di antaranya terdapat di daerah Tolai, Ampibabo, Kasimbar dan Kotaraya. Adapun nama-nama pegawai PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi ialah:

1. Agoes Hamjalil Djabir, S.E (Pimpinan Cabang Parigi)
2. Imam Syahadat (Penaksir Cabang Parigi)

---

<sup>6</sup> Swardi, Penaksir di PT. Pegadaian Cabang Parigi Wawancara, oleh penulis di Kantor Cabang Parigi 19 November 2020.



3. Supriyandi Lasarika (Pengelola Agunan)
4. Moh Yusuf (Kasir Cabang Parigi)
5. Swardi (Kasir Cabang Parigi)
6. Nopren Liise (Pengelola UPC Tolai)
7. Farni Basri (Pengelola UPC Ampibabo)
8. Octavia V.M Silaen (Pengelola UPC Kasimbar)
9. Randi C Rarun (Pengelola UPC Kotaraya)
10. Ardy Yanto Karta Sasmita (Kasir UPC Tolai)
11. Amirendi (Kasir UPC Aampibabo)
12. I Made Sukarma (Kasir UPC Kasimbar)
13. Matlah UI'Anwar (Kasir UPC Kotaraya)<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengkaji lebih lanjut apakah kredit cepat aman ultra mikro (kca umi) berpengaruh terhadap produk kredit cepat aman ataupun berpengaruh terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***"Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman dan Fitur KCA UMI Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas."***

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis memperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah Produk Kredit Cepat Aman (KCA) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi?
2. Apakah Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi?

---

<sup>7</sup> Swardi, *Wawancara*, 19 November 2020

3. Apakah Produk Kredit Cepat Aman (KCA) dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) secara serempak berpengaruh terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi?

### ***C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh Produk Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi.
- b. Untuk mengetahui fitur kredit cepat aman ultra mikro (kca umi) terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) secara serempak terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi Penulis

Sebagai media untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir serta untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh produk Kredit Cepat Aman (KCA) dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan peningkatan keilmuan bagi kalangan akademisi dan sebagai referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

c. Bagi instansi/perusahaan

Sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan perusahaan dalam hal meningkatkan minat masyarakat menggadai emas dengan sebaik-baiknya.

***D. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas :

1. BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.
2. BAB II Kajian Pustaka. Pada bab dua ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
3. BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini dipaparkan mengenai gambaran umum objek penelitian dan membahas hasil didapatkan dipenelitian.
5. BAB V Penutup, pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran dari hasil penelitian di lapangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Untuk memperdalam dan mempermudah penelitian yang akan di lakukan, maka penulis mengambil beberapa referensi yaitu :

**Tabel 2.1**

#### Penelitian Terdahulu

Peneliti	Jane Elva Siwu, Herman Karamoy, Sifrid Pangemanan
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA), Dan Kredit Serba Guna (KRESNA) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kanwil VI Manado <sup>1</sup>
Hasil Penelitian	Penelitian ini menganalisis hubungan sebab akibat untuk menguji pengaruh fakta dan fenomena serta mencari informasi faktual untuk penelitian yang menjelaskan tentang pengaruh Kredit Cepat Aman, Kredit Angsuran Sistem Fidusia, Kredit Angsuran Sistem Gadai, Kredit Serba Guna Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah VI Manado yang merupakan produk jasa yang ditawarkan kepada masyarakat. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kredit Cepat Aman, Kredit Angsuran Sistem Fidusia, Kredit Angsuran Sistem Gadai, Kredit Serba Guna berpengaruh terhadap Pendapatan Sewa Modal pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah VI Manado mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat variabel (X) yang sama yaitu variabel Kredit Cepat Aman (KCA)</li> <li>- Penelitian Kuantitatif</li> </ul>
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian (Manado)</li> <li>- Ada empat variabel (X), yaitu (Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA), Kredit Serba Guna (KRESNA).</li> <li>- Alat analisis (Regresi berganda)</li> </ul>

<sup>1</sup> Jane Elva Siwu dkk, *Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA), Dan Kredit Serba Guna (KRESNA) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kanwil VI Manado*, *Jurnal Accountability* Vol. 2 No. 1, Juni (2013), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/2350> (16 Februari 2021).

Peneliti	Dwinta Tribuana Putri
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Minat Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Studi Pada Pasar Baru Talang Banjar Kota Jambi <sup>2</sup>
Hasil Penelitian	- Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel pengetahuan pedagang secara signifikan memiliki pengaruh terhadap minat gadai emas di pegadaian Syariah Jelutung Kota Jambi, karena secara signifikan pemahaman pedagang diperoleh nilai R square ( $R^2$ ) adalah 0,319 hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pedagang tentang pegadaian Syariah terhadap variabel minat gadai emas sebesar 0,319%. Sedangkan sisanya, 67,2% nilai minat gadai emas pedagang dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka hal ini berarti bahwa pengetahuan pedagang secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat gadai di Pegadaian Syariah.
Persamaan	- Terdapat variabel (Y) yang sama yaitu variabel Minat Gadai Emas - Penelitian Kuantitatif
Perbedaan	- Lokasi penelitian (Jambi) - Variabel (X) yaitu variabel Pengaruh Pengetahuan
Peneliti	M. Taslim Dangnga
Judul Penelitian	Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Pabaeng-Baeng Di Kota Makassar <sup>3</sup>
Hasil Penelitian	Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar. Adapun yang menjadi sampe dalam penelitian ini adalah laporan rekapitulasi pinjaman kredit, dan laporan laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar dengan jumlah data sebanyak 60 bulan dari tahun 2010-2014. Pengumpulan data dilakukan dengan

<sup>2</sup> Dwinta Tribuana Putri, *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Minat Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Studi Pada Pasar Baru Talang Banjar Kota Jambi*, Skripsi (Jambi : UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019).

<sup>3</sup> M. Taslim Dangnga, *Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Pabaeng-Baeng Di Kota Makassar*, *Jurnal Economix* Vol. 4 No. 2 (2017), <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/2738> (15 April 2021)

	menggunakan metode dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil analisis Regresi Linier Sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 7290334,197 + 1,33X$ . Besarnya kemampuan variabel bebas memprediksi variabel terikat sebesar 86 % dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Dari hasil Uji-T menghasilkan bahwa Variabel Kredit Cepat Aman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar.
Persamaan	- Terdapat variabel (X) yang sama yaitu variabel Kredit Cepat Aman - Penelitian Kuantitatif
Perbedaan	- Lokasi penelitian (Makassar) - Variabel (Y) yaitu variabel Profitabilitas - Alat analisis regresi linier sederhana

## B. Landasan Teori

### 1. Pengertian dan Jenis Produk

#### a. Pengertian Produk

Produk adalah suatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua yang termasuk hasil produksi adalah benda nyata yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan. Karena produk adalah benda riil, maka jenisnya cukup banyak.<sup>4</sup>

Produk pada al-Qur'an dinyatakan dalam dua istilah, yaitu *al-tayyibat* dan *al-rizq*. *Al-tayyibat* merujuk pada suatu yang baik, suatu murni dan baik, suatu bersih dan murni, suatu yang baik dan menyeluruh serta makanan yang terbaik. *Al-rizq* merujuk pada makan yang berkahi tuhan, pemberian yang menyenangkan dan ketetapan Tuhan. Menurut Islam produk adalah berdaya guna yang menghasilkan material, moral, spritual bagi konsumen. Suatu yang tidak berdaya guna dilarang dalam islam bukan merupakan produk dalam pengertian Islam.

<sup>4</sup> M. Anang Firmansyah, *Pemasaran Produk dan Merek (Planning dan Strategy)*, (Cet. I; Pasuruan Jawa Timur:CV. Penerbit Qiara Media 2019), 2.

Barang dalam ekonomi konvensional adalah barang yang dapat dipertukarkan. Tetapi dalam Islam barang yang dipertukarkan dan berdaya guna secara moral.<sup>5</sup>

#### b. Jenis Produk

Secara garis besar jenis-jenis produk bisa kita perinci menjadi dua jenis, yaitu produk konsumsi dan produk industri. Produk konsumsi adalah barang yang dipergunakan oleh konsumen akhir atau rumah tangga dengan maksud tidak untuk dibisniskan atau dijual lagi. Barang-barang yang termasuk jenis produk konsumsi ini antara lain sebagai berikut:

- a) Barang kebutuhan sehari-hari yaitu barang yang umumnya sering kali dibeli, segera dan memerlukan usaha yang sangat kecil untuk memilikinya, misalnya barang kelontong, baterai, dan sebagainya.
- b) Barang belanja yaitu barang yang dalam proses pembelian dibeli oleh konsumen dengan cara membandingkan berdasarkan kesesuaian mutu, harga, dan model, misalnya pakaian, sepatu, sabun, dan lain sebagainya.
- c) Barang khusus yaitu barang yang memiliki ciri-ciri unik atau merk kas dimana kelompok konsumen berusaha untuk memiliki atau membelinya, misalnya mobil, kamera, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Produk industri adalah barang yang akan menjadi begitu luas dipergunakan dalam program pengembangan pemasaran. Barang industri juga dapat dirinci lebih lanjut jenisnya antara lain sebagai berikut.

- a) Bahan mentah, yaitu barang yang akan menjadi bahan baku secara fisik untuk memproduksi produk lain, seperti hasil hutan, gandum, dan lain sebagainya.

---

<sup>5</sup> Siti Aisyah *et al*, eds, "Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Vixion," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam JIEBI*, Vol.2 No. 1 (2020). 62. <http://jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/23/18> (24 April 2021).

<sup>6</sup> M. Anang Firmansyah, 2.

- b) Bahan baku dan suku cadang pabrik, yaitu barang industri yang digunakan untuk suku cadang yang aktual bagi produk lain, misalnya mesin, pasir, dan lain sebagainya.
  - c) Perbekalan operasional, yaitu barang kebutuhan sehari-hari bagi sektor industri, misalnya alat-alat kantor, dan lain-lain.
- c. Pengertian produk menurut para ahli<sup>7</sup>

Menurut William J. Stanton, produk secara sempit dapat diartikan sebagai sekumpulan atribut fisik yang secara nyata terkait dalam sebuah bentuk dapat diidentifikasi. Sedangkan secara luas, produk merupakan sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang didalamnya mencakup warna, kemasan, harga presise pengecer, dan pelayanan dari pabrik dan pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai sebuah hal yang dapat memberikan kepuasan atas keinginannya.

Menurut Kotler, pengertian produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan, dimiliki, digunakan ataupun dikonsumsi sehingga mampu memuaskan keinginan dan kebutuhan termasuk di dalamnya berupa fisik, tempat, orang, jasa, gagasan, serta organisasi.<sup>8</sup>

Menurut H. Djaslim Saladin, produk dapat diartikan ke dalam tiga pengertian yaitu :

- a) Dalam pengertian yang sempit, produk merupakan sekumpulan sifat fisik dan kimia yang berwujud dan dihimpun dalam sebuah bentuk serupa dan telah dikenal.
- b) Dalam pengertian yang luas, produk merupakan sekelompok sifat yang berwujud maupun tidak berwujud yang didalamnya memuat harga, warna, kemasan, prestise pengecer, prestis pabrik, serta pelayanan yang diberikan oleh produsen dan pengecer kepada konsumen atas apa yang diinginkannya.

---

<sup>7</sup> Ibid, 3.

<sup>8</sup> Ibid,.



- c) Dalam pengertian secara umum, produk dapat diartikan secara ringkas sebagai setiap hal yang mampu memenuhi dan juga memuaskan kebutuhan ataupun keinginan manusia, baik yang memiliki wujud maupun yang tidak berwujud.<sup>9</sup>

## 2. Kredit

### 1. Pengertian Kredit

Perkataan “kredit” berasal dari bahasa Latin *credo* yang berarti “saya percaya”, yang merupakan kombinasi dari bahasa Sanskerta *cred* yang artinya “kepercayaan”, dan bahasa Latin *do* yang artinya “saya tempatkan”. Memperoleh kredit berarti memperoleh kepercayaan. Atas dasar kepercayaan kepada seorang yang memerlukannya maka diberikan uang, barang atau jasa dengan syarat membayar kembali atau memberikan penggantinya dalam suatu jangka waktu yang telah diperjanjikan. Yang terpenting dalam praktik perbankan adalah penyerahan uang karena uang merupakan pengganti barang atau jasa dan telah luas dipergunakan. Dalam kehidupan sehari-hari, kredit diartikan sebagai “pinjaman” atau “utang”.<sup>10</sup>

Pengertian “kredit” menurut UU 10/1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11, adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.<sup>11</sup>

Pengertian “kredit” menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum (selanjutnya disebut PBI 15/2012). Pasal 1 angka 5, adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam

---

<sup>9</sup> Ibid, 4.

<sup>10</sup> Ismi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Cet. I; Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2010), 9.

<sup>11</sup> Ibid, 10.

untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, termasuk:

- a) Cerukan (*overdraft*), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari;
- b) Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang
- c) Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.”<sup>12</sup>

Kredit yang diberikan oleh bank didasarkan atas kepercayaan sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan kepada nasabah. Oleh karena pemberian kredit oleh bank dimaksudkan sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan keuntungan, maka bank hanya boleh meneruskan simpanan masyarakat kepada nasabahnya dalam bentuk kredit jika ia betul-betul yakin bahwa si debitur akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Hal tersebut menunjukkan perlu diperhatikan faktor kemampuan dan kemauan, sehingga tersimpul kehati-hatian dengan menjaga unsur keamanan dan sekaligus unsur keuntungan dari suatu kredit.<sup>13</sup>

Unsur kredit yang paling esensial adalah “kepercayaan” dari bank/kreditor terhadap nasabah peminjam/debitur. Kepercayaan tersebut timbul karena dipenuhinya segala ketentuan dan persyaratan untuk memperoleh kredit bank oleh debitur, antara lain, jelasnya tujuan peruntukan kredit, adanya benda jaminan atau agunan, dan lain-lain. Dalam buku *Dasar-dasar Perkreditan karya* Drs. Thomas Suyatno mengemukakan unsur-unsur kredit yang terdiri atas:

- a) Kepercayaan
- b) Tenggang waktu
- c) *Degree of risk* (tingkat risiko)
- d) Prestasi atau objek kredit.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid, 10.

<sup>13</sup> Ibid,.

<sup>14</sup> Ibid, 11.

Dalam sektor perbankan yang lebih luas, unsur-unsur kredit juga meliputi: organisasi dan manajemen perkreditan, dokumen dan administrasi kredit, perjanjian kredit, agunan,, penyelesaian kredit macet dan unsur lainnya. Dalam pengkreditan ditemukan banyak ketentuan yang mengatur dan membatasinya, hal itu karena memang bidang perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling bnyak diatur dan dibatasi ketentuan perundang-undangan merupakan salah satu unsur utama dari kegiatan perkreditan.<sup>15</sup>

2. Fungsi kredit bagi masyarakat adalah untuk:

- a) Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian
- b) Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat
- c) Memperlancar arus barang dan arus uang
- d) Meningkatkan hubungan internasional
- e) Meningkatkan produktivitas dana yang ada
- f) Meningkatkan daya guna barang
- g) Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat
- h) Memperbesar modal kerja perusahaan
- i) Meningkatkan "*income per capita*" masyarakat
- j) Mengubah cara berpikir atau cara bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.<sup>16</sup>

3. Tujuan penyaluran kredit adalah untuk:

- a) Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit
- b) Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada
- c) Melaksanakan kegiatan operasaional bank
- d) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat
- e) Memperlancar lalu lintas pembayaran
- f) Menambah modal kerja perusahaan
- g) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid, 11.

<sup>16</sup> Ibid,.

<sup>17</sup> Ibid, 12.

### 3. Fitur KCA UMI

KCA UMI merupakan program baru bertujuan mendukung sektor UMKM sekaligus menggerakkan ekonomi masyarakat. Program tersebut diluncurkan pertengahan Juni 2020. Persyaratan KCA UMI ialah nasabah yang menggadai emasnya dengan pinjaman Rp.1-10 Juta, dan juga harus memiliki NIK yang terverifikasi Dispendukcapil. Kemudian memiliki usaha minimal 6 bulan, dan bersedia di survey.<sup>18</sup>

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang di berikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif dan kebutuhan produktif.<sup>19</sup>

### 4. Minat Nasabah

#### a. Pengertian Minat

Dalam Kamus umum Bahasa Indonesia minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, perhatian, keinginan.<sup>20</sup>

Minat adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau mungkin memiliki produk tersebut.<sup>21</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai, dan

---

<sup>18</sup> Swardi, Penaksir di PT. Pegadaian Cabang Parigi Wawancara, oleh penulis di Kantor Cabang Parigi 19 November 2020.

<sup>19</sup> PT. Pegadaian Persero, *Produk*.  
<https://www.pegadaian.co.id>(19 April 2021)

<sup>20</sup> W.J.S Poerwadarmanta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 1181.

<sup>21</sup> Doni Marlius "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh," *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan Padang* Vol.3 No. 1 (2016). 15.<https://files.osf.io>

berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari obyek.<sup>22</sup>

Minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>23</sup>

Menurut Meitasari Tjandra dalam bukunya minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini akan mendapatkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, maka minat pun berkurang.<sup>24</sup>

#### b. Indikator indikator Minat Nasabah

Minat nasabah dapat di indentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut, yaitu :<sup>25</sup>

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

---

<sup>22</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 180.

<sup>24</sup> Meitasari Tjandra, *Psikologi Anak*, (Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama, 1998), 116.

<sup>25</sup> Augusty Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2006) 129.

- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

## 5. Gadai Emas

### a. Pengertian Gadai Emas

Gadai emas adalah pemberian kredit dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas, baik emas batangan maupun perhiasan.<sup>26</sup>

Gadai adalah menjamin hutang dengan barang dimana hutang dimungkinkan bisa dibayar dengannya, atau dari hasil penjualan, atau dapat juga diartikan menahan salah satu harta milik sepeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima.<sup>27</sup>

Gadai adalah produk Lembaga keuangan syariah yang telah mendapatkan persetujuan dari Majelis Ulama Indonesia dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI nomor 26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas yang membolehkan gadai emas berdasarkan prinsip rahn sesuai dengan fatwa DSN nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn Fatwa DSN nomor 26/DSN-MUI/III/2002 mengatur tentang ongkos dan biaya penyimpanan barang yang ditanggung oleh pegadaian, namun fatwa ini memberikan batasan bahwa ongkos yang dibebankan kepada pegadaian besarnya didasarkan pada pengeluaran nyata yang dikeluarkan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> PT. Pegadaian Persero, *Produk*.  
<https://www.pegadaian.co.id>(19 April 2021)

<sup>27</sup> Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2012), 187

<sup>28</sup> Sofyan Bachmid *et al*, eds, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam*," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol.2 No. 1 (2020). 72.  
<http://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/about/contact> (08 Agustus 2021).

Gadai dalam bahasa Arab disebut *Rahn Ar-Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *Rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.<sup>29</sup>

Istilah *rahn* menurut Imam Ibnu Mandur diartikan apa-apa yang diberikan sebagai jaminan atas suatu manfaat barang yang digunakan. Dari kalangan Ulama Mazhab Maliki mendefinisikan *rahn* sebagai “harta yang dijadikan pemilikinya sebagai jaminan hutang yang bersifat mengikat”, Ulama Mazhab Hanafi mendefinisikannya dengan “menjadikan suatu barang sebagai jaminan terhadap hak (piutang) yang mungkin dijadikan sebagai pembayar hak tersebut, baik seluruhnya maupun sebagainya”, Ulama Syafii dan Hambali dalam mengartikan *rahn* dalam arti akad yakni menjadikan materi (barang) sebagai jaminan utang, yang dapat dijadikan pembayar utang apabila orang yang berhutang tidak bisa membayar hutangnya.<sup>30</sup>

Pegadaian atau gadai adalah suatu yang diperoleh oleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.<sup>31</sup> Mengutip pendapat Imam Abu Zakariya al-Anshari dalam kitabnya *Fathul Wahhab* yang mendefinisikan *rahn* sebagai “*menjadikan benda bersifat harta sebagai kepercayaan dari suatu utang yang dapat dibayarkan dari (harga) benda itu bila utang tidak dibayar.*” Sedangkan menurut Ahmad Baraja, *rahn* adalah jamiinan bukan produk dan semata untuk kepentingan , sosial bukan kepentingan bisnis, jual beli mitra.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Dwinta Tribuana Putri, *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Minat Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Studi Pada Pasar Baru Talang Banjar Kota Jambi*, Skripsi (Jambi : UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019), 18

<sup>30</sup> Ibid, 19.

<sup>31</sup> Andrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung Alfabeta, 2012), 1

<sup>32</sup> Muhammad Sholikul Hadi. *Pegadaian Syariah*, (Jakarta : Salemba Diniyah, 2003).

Adapun pengertian *rahn* menurut Imam Ibnu Qudhamah dalam kitab *Al-Mughni* adalah suatu benda yang dijadikan kepercayaan dari suatu hutang untuk dipenuhi dari harganya, apabila yang berhutang tidak sanggup membayarnya dari yang berpiutang.<sup>33</sup>

## 6. Landasan Hukum Pegadaian

### 1) Al-Qur'an

Pada dasarnya gadai menurut Islam hukumnya adalah boleh (jaiz). Adapun landasan hukum Pegadaian atau sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 283 yang berarti:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ  
الَّذِي أُوْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ { }

Terjemahnya :

*"Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya, sunnguh, hatinya kotor (betdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*<sup>34</sup>

### 2) Tafsiran Al-Baqarah : 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا

Apabila kalian kalian dalam keadaan diperjalanan dan tidak menemukan juru tulis yang biasa menulis, transaksi hutang piutang, atau

<sup>33</sup> Dwinta Tribuana Putri, *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Minat Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Studi Pada Pasar Baru Talang Banjar Kota Jambi*, Skripsi (Jambi : UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019), 19-20

<sup>34</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*



tidak mendapat kertas, tinta atau benda-benda lain yang bisa dipakai untuk menulis. Maka perkuatlah perjanjian ini dengan jaminan, yang kemudian saling memeganginya.<sup>35</sup> **فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ** Maka perkuatlah perjanjian ini dengan jaminan, yang kemudian kalian saling memeganginya.

Dengan penjelasan tidak adanya penulis dan keadaan bepergian, hal ini merupakan penjelasan tentang dibolehkannya udzur atau rukhsah yang memperbolehkan tidak memakai tulisan. Dan sebagai gantinya adalah jaminan sebagai kepercayaan dari pihak orang yang berhutang. Jaminan tersebut bukan berarti menjadi milik orang yang memberi utang, dan orang yang berhutang boleh mengambil jaminannya itu setelah melunasinya, dan apabila tidak mampu membayar, maka orang yang memberi utang boleh mengambil jaminannya sebagai milik.<sup>36</sup>

**فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ** Maksudnya: Apabila orang yang menghutangi percaya pada orang yang dihutangi maka tidak membutuhkan gadai sebagai jaminan terhadap kepercayaan yang punya hutang, maka bayarlah yang punya kepercayaan itu yaitu hutang yang dapat diberikan kepadanya.<sup>37</sup> Atau maksudnya apabila sudah ada saling mempercayai antara kalian karena kebaikan dugaan dan saling mempercayai, bahwa masing-masing dimungkinkan tidak akan berkhianat atau mengingkari hak-hak yang sebenarnya, maka pemilik uang boleh memberikan utangnya padanya. Setelah itu orang yang berhutang hendaknya bisa menjaga kepercayaan ini.<sup>38</sup> **وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ** Yakni hendaklah orang dipercaya (untuk memegang jaminan) bertaqwa kepada Allah Swt.

---

<sup>35</sup> Muhammad Ali Al-Sabuni, *Rawai' u Al-Bayani*, 304.

<sup>36</sup> Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi* Jilid III, 77.

<sup>37</sup> Muhammad Ali Al-Sabuni, 179.

<sup>38</sup> Ahmad Mustafa Al-Maraghi, 78.

Atau supaya takut kepada Allah Swt. Di dalam melindungi hak-haknya yang merupakan sebuah amanat.<sup>39</sup>

وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ Maksudnya, janganlah kalian menyembunyikan, dan tidak melebih-lebihkannya, dan tidak mengutarakannya. Dijelaskan juga dalam kitab yang lain bahwa apabila diminta untuk memenuhi persaksian maka kamu jangan menyimpannya, sesungguhnya menyimpan persaksian itu dosa yang besar.<sup>40</sup> Kemudian dalam ayat berikutnya ; وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ Dijelaskan bahwa apabila diminta untuk memenuhi persaksian maka kamu jangan menyimpannya, sesungguhnya menyimpan persaksian itu dosa yang besar. Maksudnya menjadikan hati berdosa dan yang punya hati berbuat dosa, karena hati adalah rajanya anggota badan. Ketika hati itu bagus maka baguslah jasad semua dan ketika hati rusak maka rusaklah jasad semuanya.<sup>41</sup>

Menurut As-Saddi, makna yang dimaksud ialah durhaka hatinya.<sup>42</sup> وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan, maksudnya tidak ada rahasia sesuatu dari amal dan perbuatan seorang hamba.<sup>43</sup>

Penempatan atau uraian tentang anjuran atau kewajiban *menulis hutang piutang* setelah anjuran dan larangan di atas, yang mengandung makna tersendiri, artinya anjuran bersedekah dan melakukan infak di jalan Allah, merupakan pengejawantahan rasa kasih sayang yang murni, selanjutnya larangan riba merupakan pengejawantahan kekejaman dan kekerasan hati, maka dengan perintah menulis hutang piutang yang

---

<sup>39</sup> Muhammad Ali Al-Sabuni, 179.

<sup>40</sup> Al-Imam Abul Fida' Isma'il ibn Kathir Al-Dimasqi, *Tafsir ibn Kathir*, Jilid I, (Beirut: Dar Al-Fkr, 3874), 191.

<sup>41</sup> Muhammad Ali Al-Sabuni, 179.

<sup>42</sup> Al-Imam Abul Fida' Isma'il ibn Kathir Al-Dimasqi, 192.

<sup>43</sup> Muhammad Ali Al-Sabuni, 179.

mengakibatkan terpeliharanya harta, tercermin keadilan yang didambakan Al-Qur'an, sehingga lahir jalan tengah antara rahmat murni yang diperankan oleh sedekah dengan kekejaman yang diperagakan oleh pelaku riba.<sup>44</sup>

Larangan mengambil keuntungan melalui riba dan perintah bersedekah, dapat menimbulkan kesan bahwa Al-Qur'an tidak bersimpati terhadap orang yang memiliki harta atau mengumpulkannya.<sup>45</sup> Kesan keliru itu dihapus melalui ayat ini, yang intinya memerintahkan memelihara harta dengan menulis hutang piutang walau sedikit, serta mempersaksikannya. Seandainya itu benar, tentulah tidak akan ada tuntunan yang sedemikian rinci menyangkut pemeliharaan dan penulisan hutang piutang.<sup>46</sup>

### 3) Al-Hadits

*“Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah membeli makanan dengan berutang dari seorang Yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari Hadist tersebut dapat dipahami, bahwa bermuamalah dibenarkan apabila dilakukan dengan orang non muslim dan juga harus memiliki barang jaminan, agar tidak ada kekhawatiran bagi yang memberikan pinjaman atau hutang.<sup>47</sup>

### 4) Ijtihad Ulama

Jumhur ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Hal ini dimaksud, berdasarkan pada kisah Nabi Muhammad saw, yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad

---

<sup>44</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid I, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 602

<sup>45</sup> Muhammad Ali Al-Sabuny, *At-Tafsir Ayat Al-Ahkam*, Jilid I (Beirut: Dar Al-Fikr, t.t), 102.

<sup>46</sup> Ibid.

<sup>47</sup> Dwinta Tribuana Putri, *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Minat Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Studi Pada Pasar Baru Talang Banjar Kota Jambi*, Skripsi (Jambi : UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019), 21

saw tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang yahudi, bahwa hal itu tidak lebih dari sikap Nabi Muhammad saw yang tidak mau memberatkan para sahabat yang biasanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad kepada mereka.<sup>48</sup>

Pengertian gadai dalam Pasal 1150 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, gadai memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) gadai diberikan atas benda bergerak; (2) gadai harus dikeluarkan dari penguasaan pemberi gadai; (3) gadai memberikan hak kepada kreditur untuk memperoleh pelunasan terlebih dahulu atas piutang kreditur; (4) gadai memberikan kewenangan kepada kreditur untuk mengambil sendiri pelunasan utang tersebut. Karena itu, makna gadai dalam bahasa hukum perundang-undangan disebut sebagai barang jaminan, agunan, runguhan, cagar, dan tanggungan.<sup>49</sup>

a. Penyelesaian ongkos dan biaya penyimpanan

Sekarang ini masalah yang masih menjadi polemik dalam pembahasan mengenai pegadaian adalah penyelesaian ongkos dan biaya penyimpanan barang. Pada pelaksanaan transaksi gadai, sering ditemui kasus dimana pihak nasabah tidak mampu membayar ongkos dan biaya penyimpanan barang. Sistem penyelesaian utang dipegadaian konvensional dengan Pegadaian Syariah ditemukan adanya perbedaan.

Dalam pegadaian konvensional apabila nasabah tidak mampu melunasi utangnya, ia akan dikenakan bunga yang bersifat akumulatif. Selanjutnya jika telah ditangguhkan, ternyata masih belum mampu melunasi utangnya, maka barang yang digadaikan itu akan dilelang atau dijual.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Hasan, M Ali. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqih Muamalat)*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 255.

<sup>49</sup> Ade Sofyan Mulazid, *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Prenadameia Group, 2016), 2.

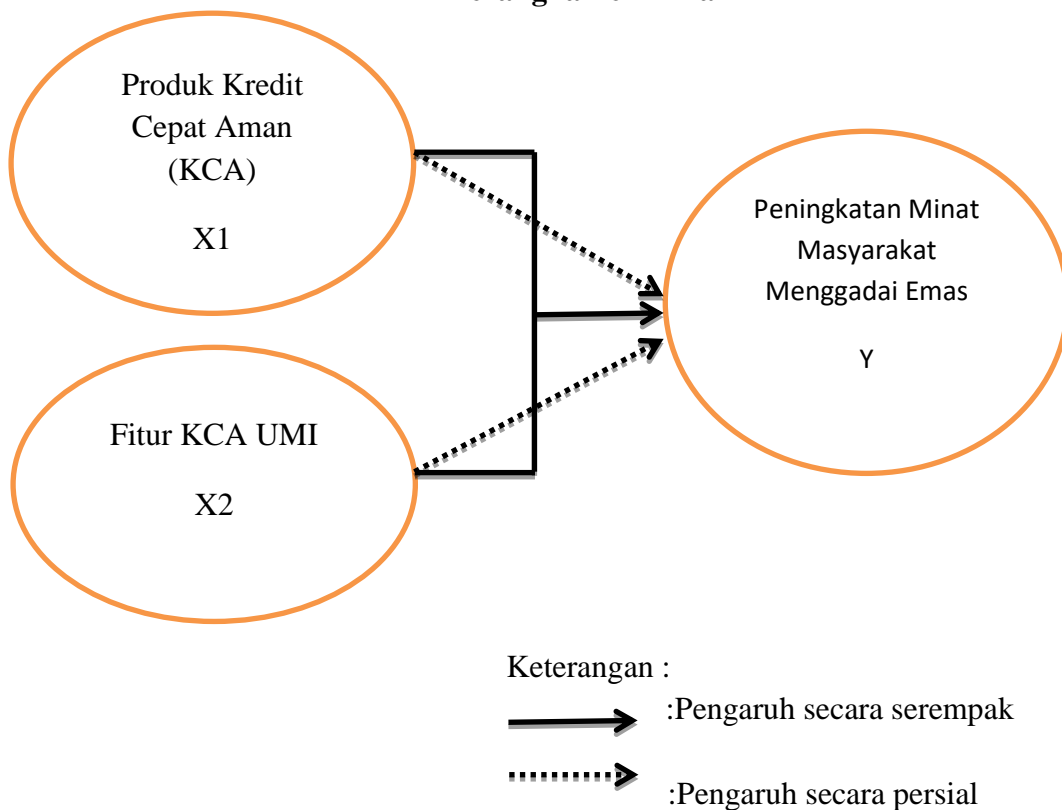
<sup>50</sup> Ibid, 19.

### C. Kerangka Berfikir

Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Fitur KCA UMI Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas. Berdasarkan keterangan di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut :

#### 2.1

#### Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman (KCA) dan Fitur KCA UMI Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas.

#### ***D. Hipotesis***

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga Produk Kredit Cepat Aman (KCA) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian Cabang Parigi.

H2 : Diduga Produk Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian Cabang Parigi.

H3 : Diduga Produk Kredit Cepat Aman (KCA) dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) berpengaruh serempak terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian Cabang Parigi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini mencari tau pengaruh variabel Produk Kredit Cepat Aman (KCA) dan peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT Pegadaian Cabang Parigi melalui data kuantitatif atau data lainnya yang dapat di kuantitatifkan dan diolah menggunakan teknik statistik.<sup>1</sup>

Penelitian yang digunakan adalah penelitian verivikatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel yang bertujuan untuk menguji sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis.<sup>2</sup>

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun lokasi penelitian yaitu di PT Pegadaian (Persero) Cabang Parigi yang terletak Kelurahan Bantaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Alasan saya memilih lokasi penelitian ini ialah karena lokasinya strategis dapat di jangkau dan juga mudah dalam menerima informasi tentang penelitian yang penulis akan teliti di karenakan penulis pernah magang di tempat tersebut.

#### ***C. Populasi dan Sampel***

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT Pegadaian Cabang Parigi. Nasabah dalam penelitian ini adalah individu yang menggunakan Produk Kredit Cepat Aman (KCA) yang di tawarkan oleh PT Pegadaian Cabang Parigi.

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitati, Kualitatif dan Penelitian Gabunga*. Edisi Pertama ( Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017), 43.

<sup>2</sup> Tehubijuluw Zacharias, Wenno, Samson Laurens, *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi*, (Cet. I; Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019), 98.

Maka dalam penelitian ini jumlah nasabah yang akan menjadi populasi penelitian adalah 4.339 Masyarakat yang menjadi Nasabah.<sup>3</sup>

## 2. Sampel

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan yang di toleransi sebanyak 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi ( Seluruh nasabah yang menggunakan Produk Kredit Cepat Aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Parigi)

e = Batas nilai toleransi kesalahan pengambilan sampel

Jika populasi (N) = 4.339 nasabah dan tingkat toleransi kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10% maka besaran sampel adalah :

$$n = \frac{4.339}{1+4.339 (0.1)^2} = \frac{4.339}{1+4.339 (0.01)} = \frac{4.399}{1+44.39} = \frac{4.339}{45.39} = 95.59 = 96$$

Dilihat dari rumus di atas, maka besaran sampel (n) = 96 masyarakat yang menjadi nasabah yang menggunakan Produk Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Parigi.

## 3. Metode penarikan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Yandy, *Wawancara*, 22 April 2021

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, edisi. I (Cet. II ; Depok:Rajawali Pers, 2018), 169.



#### ***D. Variabel penelitian***

Berdasarkan fungsinya variabel dapat dikelompokkan ke dalam : variabel bebas (*Independen*), variabel terikat (*dependen*), variabel moderating (*moderating*), dan variabel intervening (*intervening*).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, hanya terdapat dua kelompok variabel yaitu variabel bebas (*independen*), dan variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat terikat (*dependen*).<sup>6</sup> Variabel bebas (*independen*) yang di lambangkan dengan (X) dalam penelitian ini terdapat dua variabel X yaitu :

X1= Produk Kredit Cepat Aman (KCA)

X2= Fitur KCA UMI

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang di jelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*).<sup>7</sup> Variabel terikat (*dependen*) yang di lambangkan dengan (Y) dalam penelitian ini terdapat satu variabel Y yaitu : Minat Masyarakat Menggadai Emas.

#### ***E. Definisi Operasional***

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Ibid, 154.

<sup>6</sup> Ibid,.

<sup>7</sup> Ibid, 155.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1.	Produk Kredit Cepat Aman (KCA)	Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang di berikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif dan kebutuhan produktif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah</li> <li>- Cepat</li> <li>- Aman</li> </ul> <p><b>Sumber : PT. Pegadaian Persero, Produk.</b> <a href="https://www.pegadaian.co.id">https://www.pegadaian.co.id</a></p>
2.	Fitur KCA UMI	KCA UMI merupakan program baru bertujuan mendukung sektor UMKM sekaligus menggerakkan ekonomi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah</li> <li>- Cepat</li> <li>- Aman</li> <li>- Modal Usaha</li> </ul> <p><b>Sumber : PT. Pegadaian Persero, Produk.</b> <a href="https://www.pegadaian.co.id">https://www.pegadaian.co.id</a></p>
3.	Minat Masyarakat Menggadai Emas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.</li> <li>- Minat refrensial, yaitu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat transaksional</li> <li>- Minat referensial</li> <li>- Minat preferensial</li> <li>- Minat eksploratif</li> </ul> <p><b>Sumber :Augusty Ferdinand (2006)</b></p>

		<p>kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.</li><li>- Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari</li></ul>	
--	--	--	--

		informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.	
--	--	---	--

#### ***F. Instrumen Penelitian***

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berupa pernyataan pernyataan kepada masyarakat yang menjadi nasabah di PT. Pegadaian Cabang Parigi yang memuat tentang Produk Kredit Cepat Aman (KCA) Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) dan Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas sesuai pengalaman yang pernah mereka rasakan. Pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan *skala likert*.

*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>8</sup>Berikut keterangan pengukuran ddari indikator tersebut.

Sangat Setuju	(SS)	= Bobot/skor (5)
Setuju	(S)	= Bobot/skor (4)
Kurang Setuju	(KS)	= Bobot/skor (3)
Tidak Setuju	(TS)	= Bobot/skor (2)
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= Bobot/skor (1)

#### ***G. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mendapatkan data dari masyarakat atau perusahaan agar dapat mendapatkan penjelasan dari permasalahan penelitiannya. Teknik pengumpulan data dalama penelitian ini melalui :

---

<sup>8</sup>Ibid, 190.

### **1. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara tidak langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh tempat/perusahaan yang akan menjadi sasaran penelitian.<sup>9</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam untuk jumlah responden yang sedikit.<sup>10</sup>

### **3. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan dengan cara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>11</sup>

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid.,

<sup>10</sup> Ibid., 212.

<sup>11</sup> Ibid., 207.

<sup>12</sup> Ibid., 219.

## H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh kredit cepat aman (kca) dan fitur kca umi terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat pengukurannya.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian.<sup>13</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item dikatakan valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengorelasikan antara masing masing butir dengan skor total (bertanda bintang) menghasilkan  $r$  hitung kemudian bandingkan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel maka Instrumen valid, begitupun sebaliknya. Apabila probabilitas (sig)  $< 0.05$  maka instrument valid, begitupun sebaliknya.<sup>14</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam pernyataan adalah konsisten atau stabil. Pengujian reliabilitas terhadap semua item pernyataan ini menggunakan formula *Cronbach alpha* (*koefisien crobach*), dimana secara umum dianggap reliable apabila nilai *cronnbach alpha-nya*  $> 0,6$ . Apabila variabel yang diteliti memiliki *cronhbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 60\%$  (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliable. Begitupun sebaliknya *Cronhbach alpha* ( $\alpha$ )  $< 60\%$  (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian SPSS*, Edisi I (Andi; Yogyakarta: Wahana Komputer; Semarang 2018), 2.

<sup>14</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*, (Cet I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 40.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

### 3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas maka digunakan metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Y = Minat menggadai emas

X<sub>1</sub> = Produk Kredit Cepat Aman (KCA)

X<sub>2</sub> = Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI)

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

b<sub>0</sub> = Konstanta

e<sub>i</sub> = Faktor Kesalahan

### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data pendistribusian normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.<sup>17</sup>

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik merupakan cara untuk melihat

<sup>16</sup> Riduan, Adnun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistic Penelitian*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013), 107.

<sup>17</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Cet. I; Jakarta : Salemba Empat, 2011), 53.

normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang di teliti berdistribusi normal. Dengan demikian juga dari normal probability plots, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.<sup>18</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto dalam Tedi Rusman, uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya.<sup>19</sup> Model regresi antar variabel bebas dapat di katakan tidak ada multikolinearitas jika hasil nilai VIF (*Variance Inflation factor*) menunjukkan nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIP  $< 10$ , Maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dimaksud untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.<sup>20</sup> Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedastisitas. Jika variannya berbeda maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>Ibid, 91.

<sup>19</sup> Rusama, *Statistik Penelitian*, 59.

<sup>20</sup>Ibid, 63.

<sup>21</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 93.



## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F atau Uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>22</sup> Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 10% apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### b. Uji T

Uji T merupakan alat uji statistic yang di gunakan untuk menguji hipotesis komparatif. Uji T merupakan salah satu bentuk statistic parametris karena menguji data pada skala interval atau rasio. Pengujian dengan menggunakan uji t ini tergolong dalam uji perbandingan yang bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata kedua kelompok yang di uji berbeda secara signifikan atau tidak.<sup>23</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>24</sup> Jika koefisien determinan ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen, dimana  $0 < R^2 < 1$ . Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen kecil terhadap variabel dependen.

---

<sup>22</sup> Duwi Priyanto, *Analisis Kolerasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS*, (Cet 1 ;Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 48.

<sup>23</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 2 (Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 192.

<sup>24</sup> Priyanto, *Analisis Kolerasi*, 56.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah terbentuknya Pegadaian

Sejarah Pegadaian dimulai saat VOC mendirikan Bank Van Leening sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan system gadai pada tahun 1746. Pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening, masyarakat di beri keleluasaan mendirikan usaha pegadaian pada tahun 1811. Didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat pada tanggal 1 April 1901). Dan Pegadaian berbentuk lembaga resmi “JAWATAN” pada tahun 1905. Bentuk badan hukum berubah “JAWATAN” ke “PN” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 Jo Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961. Bentuk badan hukum berubah dari “PN” ke “PERJAN” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1969. Bentuk badan hukum berubah dari “PN” ke “PERUM” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000. Bentuk badan hukum berubah dari “PERUM” ke “PERSERO” pada tanggal 1 April tahun 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) NO. 51 Tahun 2011.<sup>1</sup>

Lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha Pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat (*liecentiestelsel*). Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode *liecentie stelsel* diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> PT. Pegadaian, *Sejarah*.  
<http://www.pegadaian.co.id>(13 Juli 2021)

<sup>2</sup> Pirgon Matua, *Sejarah Singkat Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian*, (Jakarta: 2003). 1

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya, selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan *cultuur stelse* dimana dalam kajian tentang Pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan statsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1 april 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.<sup>3</sup>

PT. Pegadaian (Persero) adalah salah satu lembaga keuangan milik pemerintah (BUMN) yang bergerak di bidang jasa penyaluran uang pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang bergerak turut andil pula dalam mengusung prinsip syariah ini sendiri dalam operasionalnya.<sup>4</sup>

Hadirnya Pegadaian Cabang Parigi di tengah masyarakat kota Parigi ialah karena di Kabupaten Parigi Moutong itu sendiri belum adanya di dirikan pegadaian yang memudahkan masyarakat dalam melakukan peminjaman dengan cara menggadaikan barang berupa emas, barang elektronik, dan mesin ketinting. Pegadaian cabang Parigi di dirikan pada tanggal 13 Mei Tahun 2000, pada saat itu masyarakat kota parigi belum banyak yang mengetahui tentang pegadaian maka pegadaian cabang parigi memiliki isiatif untuk menarik lebih banyak nasabah yaitu dengan memudahkan masyarakat dalam menggadaikan barangnya dengan

---

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Warda Triana Rizki, "Pengaruh Jumlah Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah (Studi Pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Palu Plaza)", Skripsi tidak diterbitkan (Palu: IAIN 2019), 38.

tidak adanya persyaratan apapun selain hanya membawa barang yang akan di gadaikan saja.<sup>5</sup>

Selain kantor cabang yang berada di kota Parigi, Pegadaian cabang parigi juga membuka kantor unit pegadaian yang berada di wilayah Kabupaten Parigi Moutong yaitu bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang berada jauh dari wilayah kota parigi yang ingin mengadaikan barang mereka. Kantor unit pegadaian yang berada di Kabupaten Parigi Moutong berjumlah 4 (empat) unit yang di antaranya ialah:

- a. Unit pegadaian cabang (UPC) yang berada di Desa Tolai, Kematn Torue, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.
- b. Unit pegadaian cabang (UPC) yang berada di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.
- c. Unit pegadaian cabang (UPC) yang berada di Desa Kasimbar, Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.
- d. Unit pegadaian cabang (UPC) yang berada di Kotaraya, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.<sup>6</sup>

## 2. Visi dan Misi Pegadaian

### **Visi :**

Menjadi The Most Valuable Company di Indonesia dan sebagai agen inklusi keungan pilihan utama masyarakat.

### **Misi :**

- Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.

---

<sup>5</sup> Sukarmin, Satpam PT. Pegadaian Cabang Parigi, wawancara oleh penulis di kantor Pegadaian Cabang Parigi, 05 Juli 2021

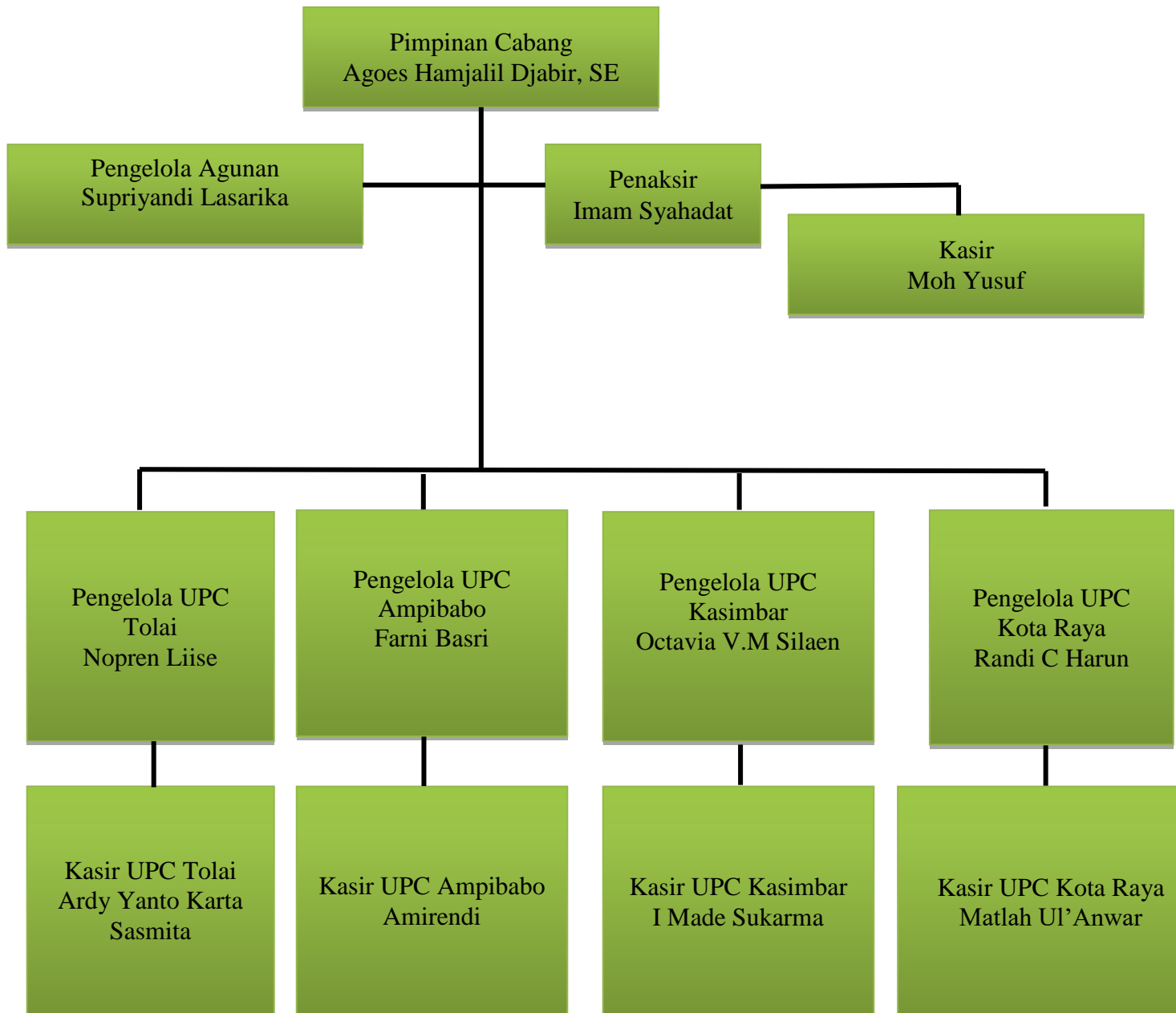
<sup>6</sup> Agoes Hamjalil Djibir, Pimpinan Kantor Pegadaian Cabang Parigi, wawancara oleh penulis di Kantor Cabang Parigi, 10 Juli 2021.

- Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.
- Memberikan service excellence dengan focus nasabah melalui:
  - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
  - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
  - Praktek manajemen resiko yang kokoh
  - SDM yang professional berbudaya kinerja yang baik.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> PT. Pegadaian, *Visi dan Misi*.  
<http://www.pegadaian.co.id>(13 Juli 2021)

### Struktur Organisasi PT. Pegadaian Cabang Parigi



Adapun berkaitan dengan gambar struktur tersebut di atas, berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pegadaian cabang Parigi, yaitu Bapak Agoes Hamjalil Djabir menjelaskan bahwa masing-masing tugas dari pada pegawai adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Pimpinan cabang, yaitu pejabat struktural dibawah pimpinan wilayah atas kelancaran pengelolaan kantor cabang dan unit-unit pelayanan yang ada dibawahnya yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan seluruh kegiatan oprasional dan keamanan kantor cabang dan unit-unitnya.
- b. Penaksir, adalah penilaian yang dilakukan oleh petugas penaksir atas suatu barang jaminan yang diserahkan oleh pihak nasabah ke pihak pegadaian. Untuk menentukan penetapan jumlah uang pinjaman yang akan diserahkan kepada nasabah. Tujuan dari penaksir yaitu untuk menilai dan menentukan berapa harga yang pantas diberikan kepada barang jaminan agar dapat menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan. Adapun fungsi dari penaksir yaitu untuk menentukan batas jumlah pinjaman yang diberikan agar tidak melebihi ataupun kurang dari harga pasar. Penaksir merupakan ujung tombak perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting bagi kegiatan operasional.
- c. Pengelola agunan bertugas dan bertanggung jawab atas segala peyimpanan, pemeliharaan barang, keamanan dan kebersihan barang jaminan yang sudah disimpan dan dokumen penting lainnya yang sudah dititipkan kepadanya. Pengelola agunan memiliki standar dapat melindungi barang jaminan dari bahaya cuaca dan resiko pencurian. Pengelola agunan harus melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memeriksa keadaan gudang penyimpanan barang jaminan. Dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka, dalam rangka keamanan dan keutuhan barang jaminan. Selain itu, pengelola agunan memiliki tugas menerima barang jaminan dan menyimpannya di dalam berangkas atau gudang penyimpanan barang jaminan dan mengeluarkan barang jaminan untuk keperluan pelunasan dan pemerikiasaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman. Tugas yang paling penting yang harus dimiliki oleh pengelola agunan adalah mencatat mutasi penerimaan pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya.

---

<sup>8</sup> Agoes Hamjalil Djabir, Pimpinan Kantor Pegadaian Cabang Parigi, wawancara oleh penulis di Kantor Cabang Parigi, 10 Juli 2021.

- d. Kasir, bertugas untuk melayani transaksi rutin dalam hal gadai, pelunasan, perpanjangan, tagihan pulsa, tagihan TV berlangganan, BPJS, pembayaran dan sebagainya. Kasir memiliki kewajiban, melakukan perhitungan secara teliti agar tidak terjadi selisi antara produk dan uang yang ada dengan laporan yang dibuat, melakukan pembukuan dengan baik dan benar, mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, terampil dalam melayani konsumen, jujur, handal, tepat dan terampil dalam berkomunikasi.
- e. Pengelolal unit, bertanggung jawab atas segala penyimpanan barang gadai yang berada di unit dan biasanya pengelola unit ini sekaligus sebagai penaksir barang yang akan di gadaikan.

### ***B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Parigi yang beralamatkan di jl. Trans Sulawesi Kelurahan Bantaya Kec. Parigi Kab. Parigi Moutong. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat yang menjadi nasabah di PT. Pegadaian Cabang Parigi yang terdiri dari 96 sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Deskripsi Kuesioner**

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
96	96	96	96	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada bab tiga dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 orang masyarakat yang menjadi nasabah di PT. Pegadaian Cabang Parigi. Data responden dalam penelitian ini di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:



**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	40	41,7%
2	Perempuan	56	58,3%
Jumlah		96	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 96 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 orang (41,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan 56 orang (58,3%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

### **C. Uji Validitas dan Reabilitas**

Menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Instrumen yang dinyatakan valid dan realibel adalah: instrument yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugioyono dalam Sakinah, apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pertanyaan lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan di anggap sudah valid.<sup>9</sup>

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*.

---

<sup>9</sup> Sakinah , *Pengaruh Bauran Pemasaran Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu*, Skripsi (Palu IAIN 2014), 5.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R Kritis	Ket.
Produk Kredit Cepat Aman (KCA) (X1)	1	0,654	0,30	Valid
	2	0,619	0,30	Valid
	3	0,591	0,30	Valid
Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) (X2)	1	0,651	0,30	Valid
	2	0,457	0,30	Valid
	3	0,575	0,30	Valid
	4	0,695	0,30	Valid
Minat Masyarakat Menggadai Emas (Y)	1	0,751	0,30	Valid
	2	0,552	0,30	Valid
	3	0,735	0,30	Valid
	4	0,735	0,30	Valid

*Sumber Data: Output SPSS 2021*

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai *rhitung* pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari ke 3 variabel di atas dinyatakan semua pernyataan valid karena *rhitung* lebih besar dan positif dari 0,30.

## 2. Uji Reabilitas

Melakukan pengujian reabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 21 dimana dalam mengukur reabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha (a)*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha (a)* lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 21 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Reliability Coefficiens</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Produk Kredit Cepat Aman (KCA) (X1)	3 Item	0,783	Reliabel
Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI) (X2)	4 Item	0,782	Reliabel
Minat Masyarakat Menggadai Emas (Y)	4 Item	0,846	Reliabel

*Sumber Data: Output SPSS 2021*

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha (a)* lebih dari 0,60 ( $a > 0,60$ ), yang artinya bahwa semua variabel yaitu X1, X2, dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

#### **D. Deskripsi Variabel Penelitian**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, produk kredit cepat aman (kca) dan fitur kredit cepat aman ultra mikro (kca umi) (variabel independen) dan minat masyarakat menggadai mas (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

<sup>10</sup> Yogi Iskandar, *Pengaruh Keseuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu (Skripsi IAIN Palu)*, 54.

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi-Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00 - 1,79

Buruk = 1,80 - 2,59

Cukup Baik = 2,60 - 3,39

Baik = 3,40 - 4,19

Sangat Baik = 4,20 - 5,00

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Produk Kredit Cepat Aman (X1)

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Variabel Produk Kredit Cepat Aman**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya selalu dimudahkan dalam mendapatkan pinjaman untuk kebutuhan konsumtif dan produktif.	-	-	-	41	55	439	4,57%
					42,7%	57,3%		
2	Saya tertarik menggunakan Produk KCA, karena	-	-	1	51	44	427	4,44%

	pencairannya yang cepat dan mudah							
				1,0%	53,1%	45,8%		
3	Sayamemilih Produk KCA karena barang yang digadaikan lebih aman.	-	-	-	36	60	444	4,62%
					37,5%	62,5%		

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel produk kredit cepat aman (kca) yaitu sebanyak 55 orang sangat setuju dan 41 orang setuju. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 439 dengan nilai rata-rata 4,57% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju, 51 orang setuju dan menjawab kurang setuju 1 orang. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 427 dengan nilai rata-rata 4,44% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 60 orang sangat setuju dan 36 orang setuju. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 444 dengan nilai rata-rata 4,62% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

## 2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Fitur Kredit Cepat Ultra Mikro (X2)

**Tabel 4.6**

### **Deskripsi Frekuensi Variabel Fitur Kredit Cepat Ultra Mikro**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya selalu dimudahkan dalam mendapatkan pinjaman untuk modal usaha dengan menggunakan fitur KCA UMI	-	1	3	33	59	438	4,56%

			1%	3,1%	34,3%	61,5%		
2	Saya tertarik meminjam dana di PT. Pegadaian Cabang Parigi dengan menggunakan fitur KCA UMI, agar memudahkan saya membuka kembali usaha yang sempat terhenti karena pandemi covid 19	-	-	2	39	55	437	4,55%
				2%	40,6%	57,3%		
3	Saya memilih fitur KCA UMI karena barang yang di gadaiakan tersimpan aman.	-	-		52	44	428	4,45%
					54,1%	45,8%		
4	Saya menilai jika Fitur KCA UMI yang ditawarkan PT. Pegadaian Cabang Parigi sangat membantu untuk modal usaha.	-	-	-	36	60	444	4,62%
					37,5%	62,5%		

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel fitur kredit cepat aman ultra mikro (kca umi) yaitu sebanyak 59 orang sangat setuju, 33 orang setuju, 3 orang kurang setuju dan menjawab tidak setuju 1 orang. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 438 dengan nilai rata-rata 4,56% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 55 orang sangat setuju, 39 orang setuju dan yang menjawab kurang setuju 2 orang. Total

skor jawaban dari 96 responden adalah 437 dengan nilai rata-rata 4,55% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju dan 52 orang setuju. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 428 dengan nilai rata-rata 4,45% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke empat yaitu sebanyak 60 orang sangat setuju dan 36 orang setuju. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 444 dengan nilai rata-rata 4,62% maka, pernyataan ke empat termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

### 3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Peningkatan Minat Masyarakat Menggadaikan Emas (Y)

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Variabel Peningkatan Minat Masyarakat Menggadaikan Emas**

No	Item Pernyataan	ST	T	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		S	S					
		1	2	3	4	5		
1	Saya berminat menggadaikan Emas karena produk KCA sangat mudah persyaratannya di PT. Pegadaian Cabang Parigi dibandingkan Pegadaian yang lain.	-	-	9	33	54	429	4,46 %
				9,4%	34,4 %	56,3%		
2	Produk KCA yang diberikan pihak Pegadaian mendorong saya melakukan gadai Emas di PT. Pegadaian Cabang Parigi.	-	-		39	57	441	4,59 %
					40,6 %	59,3%		
3	Saya berminat menggadaikan Emas di PT.							

	Pegadaian Cabang Parigi dengan menggunakan fitur KCA UMI tetapi belum mengetahui apa saja persyaratannya.	-	-	6	36	54	432	4,5%
				6,25 %	37,5 %	56,25 %		
4	Saya tertarik melakukan transaksi gadai Emas karena adanya potongan/ diskon.	-	-	-	35	61	445	4,63 %
					36,5 %	63,5%		

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel peningkatan minat Masyarakat menggadai emas yaitu sebanyak 54 orang sangat setuju, 33 orang setuju dan menjawab kurang setuju 9 orang. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 444 dengan nilai rata-rata 4,62% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 57 orang sangat setuju dan 39 orang setuju. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 441 dengan nilai rata-rata 4,59% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 54 orang sangat setuju, 36 orang setuju dan menjawab kurang setuju 6 orang. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 432 dengan nilai rata-rata 4,5% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke empat yaitu sebanyak 61 orang sangat setuju dan 35 orang setuju. Total skor jawaban dari 96 responden adalah 445 dengan nilai rata-rata 4,63% maka, pernyataan ke empat termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

#### ***E. Uji Asumsi Klasik***

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan



asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

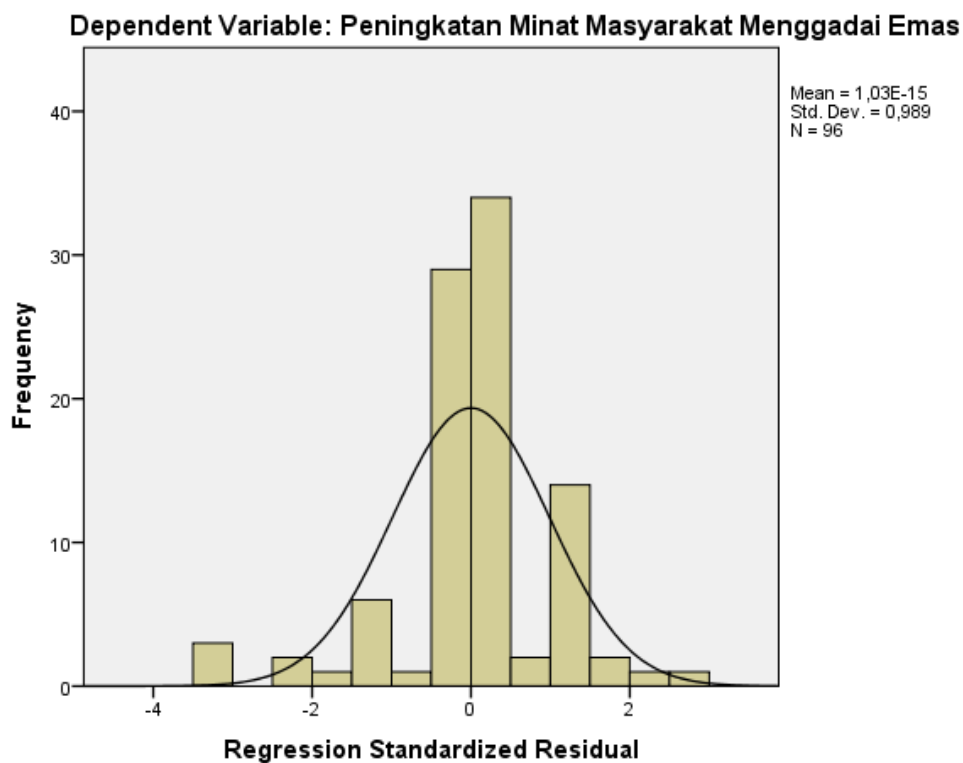
### 1. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan komulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 21* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

#### Histogram



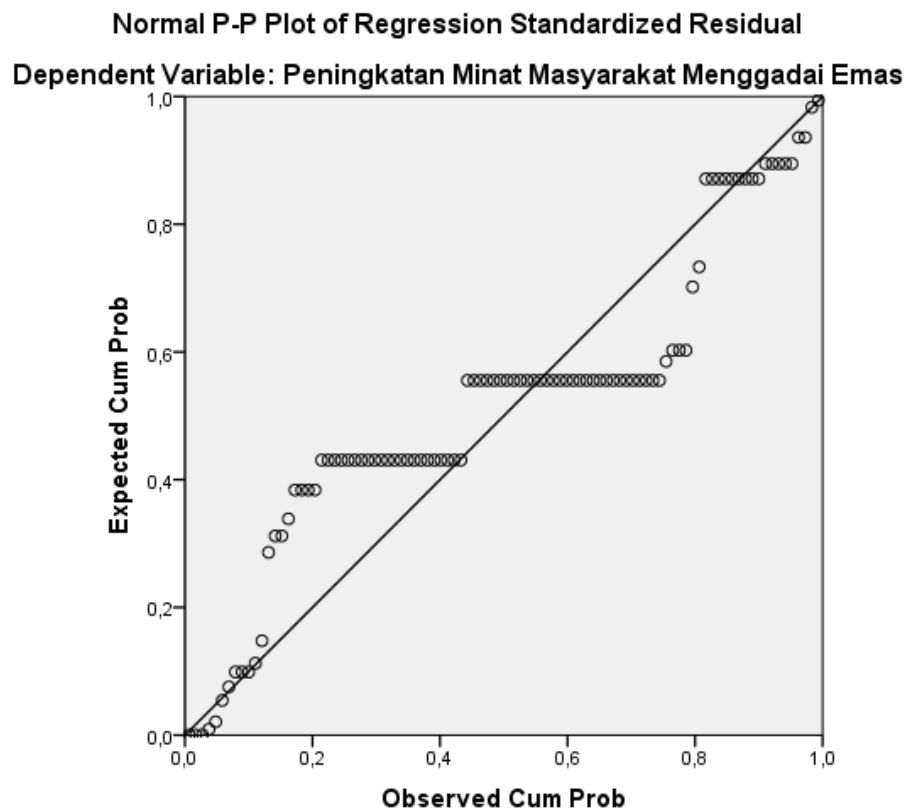
#### Histogram

Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penilaian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS for Windows Release 21* adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas**



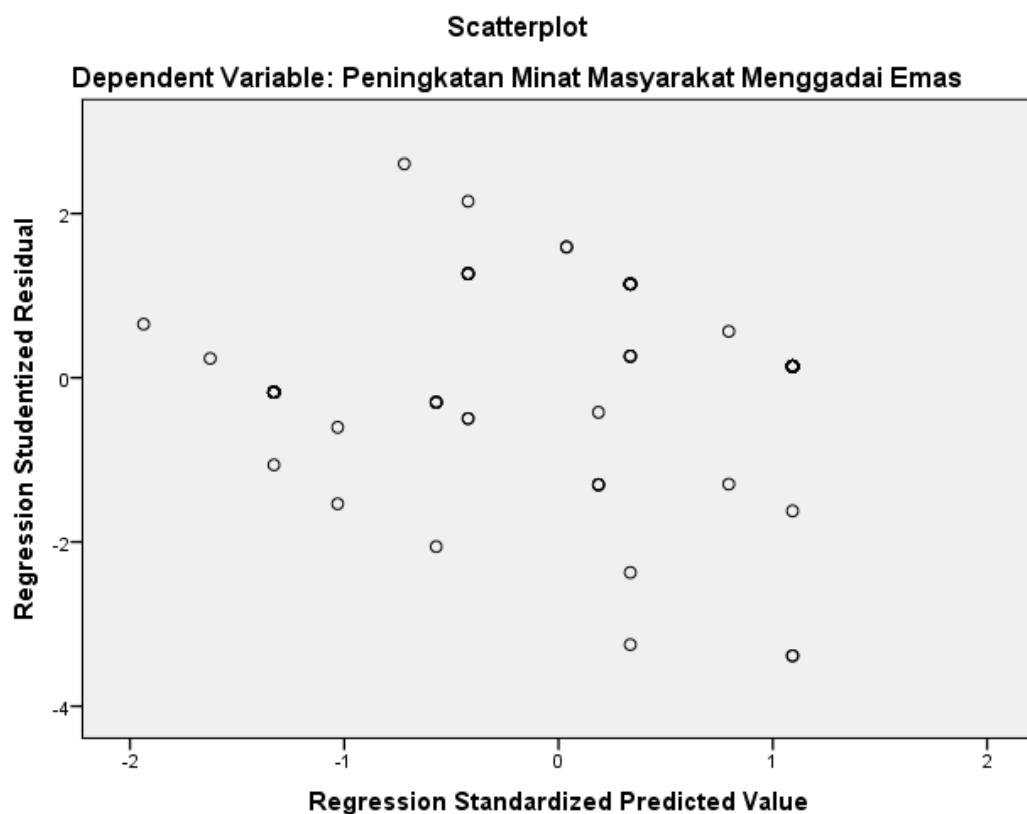
Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi terbaik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melalui grafik *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID).

**Gambar 4.3**

### Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi berganda ditemukan adanya kolerasi antar independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko).

Membuktikan ada tidaknya Multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Koefisien kolerasi antara variabel haruslah lemah (dibawah 0,10). Jika kolerasi kuat maka terjadi problem multiko.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat hasil uji multikolinieritas yang menunjukkan nilai VIF dan *tolerance* untuk masing-masing variabel independen.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Produk Kredit Cepat Aman (KCA)	,133	7,534
Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI)	,133	7,534

*Sumber: Data Output SPSS 21 2021*

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dan adanya multikolinier. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang menunjukkan nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**F. Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui besarnya pengaruh Variabel  $X_1$  (produk kredit cepat aman) dan  $X_2$  (fitur kredit cepat aman ultra mikro) terhadap variable Y (peningkatan minat masyarakat menggadai emas). Digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 21. Analisis tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,644	1,308		1,256	,212
Produk Kredit Cepat Aman (KCA)	,915	,257	,610	3,557	,001
Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI)	,224	,193	,198	1,157	,250

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,644 + 0,915X_1 + 0,224X_2$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 1,644 artinya bahwa nilai konsistensi ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) sebesar 1,644
2. Koefisien regresi variabel ( $X_1$ ) sebesar 0,915; artinya jika variabel independen ( $X_2$ ) nilainya tetap dan ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1%, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,915. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ( $X_1$ ) dengan (Y), semakin naik ( $X_1$ ) maka semakin naik nilai Y.

3. Koefisien regresi variabel ( $X_2$ ) sebesar 0,224; artinya jika variabel independen ( $X_1$ ) nilainya tetap dan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1%, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,224. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ( $X_2$ ) dengan (Y), semakin naik ( $X_2$ ) maka semakin naik nilai Y.

### G. Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji T (Uji Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,644	1,308		1,256	,212
Produk Kredit Cepat Aman (KCA)	,915	,257	,610	3,557	,001
Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI)	,224	,193	,198	1,157	,250

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan output dari tabel diatas yang maka dapat di jelaskan hipotesis secara parsial dengan rumus :

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2) : n-k \\ \alpha=5\% &= t(0,05/2 : 96-2) \\ &= 0,025 : 94 \\ &= 1,989 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel sebagai berikut :

a) Variabel  $X_1$  terhadap Y

Nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang dihasilkan pada variable produk kredit cepat aman ( $X_1$ ) adalah 3,557 dengan perolehan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 3,557 > t_{\text{tabel}} 1,989$  artinya secara parsial variabel produk kredit cepat aman ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan minat masyarakat menggadai emas (Y).

b) Variabel  $X_2$  terhadap Y

Nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang dihasilkan pada variable fitur kredit cepat aman ultra mikro ( $X_2$ ) adalah 1,157 dengan perolehan nilai signifikan  $0,250 > 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 1,157 < t_{\text{tabel}} 1,989$  artinya secara parsial variabel persepsi fitur kredit cepat aman ultra mikro ( $X_2$ ) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel peningkatan minat masyarakat menggadai emas (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel Y yaitu 19,8%

Berdasarkan uji t tersebut diatas, maka hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan bahwa “Diduga produk kredit cepat aman ( $X_1$ ) berpengaruh

secara parsial terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas (Y)” dan pernyataan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Diduga fitur kredit cepat aman ultra mikro ( $X_2$ ) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas (Y)”.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu Uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu produk kredit cepat aman ( $X_1$ ) dan fitur produk kredit cepat aman ultra mikro ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu peningkatan minat masyarakat menggadai emas (Y).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	214,782	2	107,391	81,558	,000 <sup>b</sup>
Residual	122,457	93	1,317		
Total	337,240	95			

a. Dependent Variable: Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas

b. Predictors: (Constant), Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI), Produk Kredit Cepat Aman (KCA)

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2021

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha=5\%$  dan df 2 ( $n-k-1$ ) atau  $96-2-1=93$ , hasil diperoleh untuk  $f_{tabel}$  sebesar 3,15. Dengan hasil perolehan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $81,55 > 3,15$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap (Y)



Berdasarkan uji f tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “masing-masing berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT.Pegadaian Cabang Parigi”, dinyatakan **diterima**.

**Tabel 4.12**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 <sup>a</sup>	,637	,629	1,14750

a. Dependent Variable: Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas

b. Predictors: (Constant), Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (KCA UMI), Produk Kredit Cepat Aman (KCA)

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,637. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien kolerasi atau “R” yaitu  $0,798 \times 0,798 = 0,637$ . Besarnya angka R Square adalah 0,637 atau sama dengan 63,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel produk kredit cepat aman ( $X_1$ ) dan fitur kredit cepat aman ultra mikro ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel peningkatan minat masyarakat menggadai emas (Y) sebesar 63,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 63,7\% = 36,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

#### **H. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*, pengaruh produk kredit cepat aman dan fitur kredit cepat aman ultra mikro terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian Cabang Parigi menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas. Begitu

pula dengan pengaruh masing-masing memiliki pengaruh dengan besaran pengaruh yang berbeda.

Berdasarkan hasil uji Anova analisis data, dengan hasil  $F_{hitung} 81,55 > F_{tabel} 3,15$  dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil di bandingkan alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Produk Kredit Cepat Aman (X1), dan Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas (Y).

a. Pengaruh Produk Kredit Cepat Aman Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas

Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai  $t_{hitung} 3,557 > t_{tabel} 1,989$  dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,001 pada tabel *coefficients* dengan nilai  $a$  (tingkat signifikan) 0,05. Artinya  $0,001 < 0,05$ . Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Produk Kredit Cepat Aman (X1) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Masyarakat Menggadai Emas (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 61%. Hasil ini dapat memberikan gambaran bahwa responden (Masyarakat yang menjadi nasabah) memandang bahwa produk kredit cepat aman yang di berikan PT. Pegadaian Cabang Parigi sudah mampu mempengaruhi secara signifikan untuk meningkatkan minat masyarakat menggadai emas di PT. Pegadaian Cabang Parigi.

Sesuai dengan hasil jawaban responden yang ada bahwa, 55 responden atau 57,3% yang setuju dengan pernyataan bahwa saya selalu dimudahkan dalam mendapatkan pinjaman untuk kebutuhan konsumtif dan produktif dan juga terdapat 60 responden atau 62,5% yang setuju dengan pernyataan bahwa saya tertarik menggunakan produk kca karena pencairannya yang cepat dan mudah. Hal ini dapat dianggap telah menjadi dorongan kepada masyarakat dalam meningkatkan minat menggadai emas di PT. Pegadaian Cabang Parigi.

b. Pengaruh Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,157 < t_{tabel} 1.989$  dan nilai signifikan (sig) 0,250 lebih besar dari nilai  $\alpha 0,05$ . Artinya  $0,250 > 0,05$ . Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Fitur Kredit Cepat Aman Ultra Mikro (X2) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Menggadai Emas (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 19,8%. Hasil ini memberikan gambaran bahwa responden (Masyarakat yang menjadi nasabah) memandang bahwa fitur kredit cepat aman ultra mikro yang di berikan PT. Pegadaian Cabang Parigi belum mampu mempengaruhi secara signifikan untuk meningkatkan minat masyarakat menggadai emas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produk kredit cepat aman berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas.
2. Fitur kredit cepat aman ultra mikro berpengaruh namun tidak signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas.
3. Produk kredit cepat aman dan fitur kredit cepat aman ultra mikro berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan minat masyarakat menggadai emas.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pegawai PT. Pegadaian Cabang Parigi harus lebih giat lagi untuk memperkenalkan Produk Kredit Cepat Aman kepada masyarakat agar mereka lebih meningkatkan minat untuk menggadai emas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari, menambahkan, atau bahkan mengkombinasikan variabel-variabel dalam minat masyarakat menggadai emas, agar hasil penelitiannya memberikan kontribusi yang bermakna pada pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Kepada Prodi Perbankan Syariah untuk memberikan pengetahuan tentang produk yang berkaitan dengan gadai emas agar mahasiswa juga mengetahui produk gadai emas tersebut untuk memudahkan dalam urusan gadai emas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti *et al*, eds, "Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Vixion," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam JIEBI*, Vol.2 No. 1 (2020)  
<http://jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/23/18> ( Diakses 24 April et 2021).
- Al-Dimasqi Al-Imam Abul Fida' Isma'il ibn Kathir, *Tafsir ibn Kathir*, Jilid I, (Beirut: Dar Al-Fkr, 3874)
- Al-Maraghi Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maraghi* Jilid III
- Al-Sabuni Muhammad Ali, *Rawai'u Al-Bayani*
- Al-Sabuny Muhammad Ali, *At-Tafsir Ayat Al-Ahkam*, Jilid I (Beirut: Dar Al-Fikr, t.t)
- Anang M. Firmansyah, *Pemasaran Produk dan Merek (Planning dan Strategy)*, Cet. I; CV. Penerbit Qiara Media 2019.
- Bachmid Sofyan *et al*, eds, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol.2 No. 1 (2020): 72.  
<http://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/about/contact> (08 Agustus 2021).
- Djabir Agoes Hamjalil, Pimpinan Kantor Pegadaian Cabang Parigi, wawancara oleh penulis di Kantor Cabang Parigi, 10 Juli 2021
- Elva Jane Siwu dkk, *Analisis Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA), Dan Kredit Serba Guna (KRESNA) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kanwil VI Manado,*  
*Jurnal Accountability* Vol. 2 No. 1, Juni (2013).  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/2350> (16 Februari 2021).
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.

- Hariyani, Ismi *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, Cet. I; Jakarta:PT Elex Media Kompotindo Kompas Gramedia, 2010.
- Iskandar Yogi, *Pengaruh Keseuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu (Skripsi IAIN Palu)*
- Marlius Doni "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh," *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*. Vol.3 No. 1 (2016).  
<https://files.osf.io>
- M Ali, Hasan *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat)*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Martono, Nanang *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 2 Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Matua Pirgon, *Sejarah Singkat Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian*, (Jakarta: 2003)
- Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian SPSS*, Edisi I Andi; Yogyakarta: Wahana Komputer; 2018.
- Priyanto, Duwi. *Analisis Kolerasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS*, Cet 1 ; Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Poerwadarmanta, W.J.S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- PT. Pegadaian Persero, *Produk*.  
<https://www.pegadaian.co.id> 19 April 2021
- PT. Pegadaian, *Sejarah*.  
<http://www.pegadaian.co.id>(13 Juli 2021)
- PT. Pegadaian, *Visi dan Misi*.  
<http://www.pegadaian.co.id>(13 Juli 2021)
- Rahman Abdul Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Rodoni Ahmad dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2012.

- Rizki Warda Triana, "Pengaruh Jumlah Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah (Studi Pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Palu Plaza)", Skripsi tidak diterbitkan (Palu: IAIN 2019).
- Riduan, Adnun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistic Penelitian*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rusman, Tedi *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*, (Cet I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Sakinah , *Pengaruh Bauran Pemasaran Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu*, Skripsi (Palu IAIN 2014)
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, edisi 1. Cet. I; Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- Shihab M Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid I, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Sofyan Ade Mulazid, *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*, Cet. I; Jakarta:Prenadameia Group, 2016.
- Sholikul Muhammad Hadi. *Pegadaian Syariah*, Jakarta : Salemba Diniyah, 2003.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sukarmin, Satpam PT. *Pegadaian Cabang Parigi*, wawancara oleh penulis di kantor Pegadaian Cabang Parigi, 05 Juli 2021
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, edisi. I Cet. II ; Depok:Rajawali Pers, 2018.
- Sutedi, *Andrian Hukum Gadai Syariah*, Bandung Alfabeta, 2012.
- Tribuana, Dwinta Putri. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Minat Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Studi Pada Pasar Baru Talang Banjar Kota Jambi*, Skripsi Jambi : UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019.
- Taslim M. Dangnga, *Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Pabaeng-Baeng Di Kota Makassar*, *Jurnal Economix* Vol. 4 No. 2 (2017), <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/2738> (15 April 2021)
- Tjandra, Meitasari *Psikologi Anak*, (Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama, 1998.

Yusuf, Muri *Metode Penelitian :Kuantitati, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.  
Edisi Pertama Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017.

Zacharias, Tehubijuluw, Wenno, Samson Laurens, *Metode Penelitian Sosial  
Teori dan Aplikasi*. Cet. I; Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Herdi  
Tempat/Tanggal Lahir : Poso, 19-10-1999  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
NIM. : 17.3.15.0022  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jln. Trans Sulawesi Desa Uevolo Kec. Siniu

Kab. Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

No HP./Tel. : 085398431105  
Email : herdi1495@gmail.com  
Nama Ayah : Riswan M  
Nama Ibu : Isnawati

## **A. Riwayat Pendidikan**

### Pendidikan Formal

- a. SD Inpres 2 Marantale
- b. SMP Negeri 1 Siniu
- c. SMK Negeri 1 Siniu

## **B. Pengalaman Organisasi**

- a. Himpunan Mahasiswa Bidikmisi IAIN Palu Tahun Akademik 2017-2021
- b. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tahun Akademik 2018-2019.